



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN SOAL
UNTUK GURU SDN PAMULANG TIMUR 2 DAN SDN KERANGGAN
DI KOTA TANGERANG SELATAN**

Agus Tatang Sopandi¹, Timbul Pardede², Eko Yuliasuti E.S³,
Ludivica Endang Setijorini³, Etty Kartikawati⁴

¹Program studi PGSD, FKIP Universitas Terbuka

²Jurusan Statistika, FMIPA Universitas Terbuka

³Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Terbuka

⁴Program studi PGPAUD, FKIP Universitas Terbuka

Email: atatang@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

The teacher's knowledge of the evaluation of learning outcomes is generally still lacking, including elementary teachers in South Tangerang. This community service activity aims to provide additional knowledge, improve skills and transform experiences in management about evaluating learning outcomes of teachers at Pamulang Timur 2 Elementary School and Keranggan Elementary School, South Tangerang. The training strategy is carried out by identifying the problem of developing objective questions for the trainee teachers. Furthermore, training was held with material on the development of questions and objective questions for the semester final exam for elementary students. To find out the competence of elementary school teachers, the trainees are given the task of developing a grid and objective questions. The development results are reviewed and given input by the trainers. The results of this training are the difficulties of teachers in developing lattice and objective questions can be solved, so that the quality of the development of the grid and objective questions for elementary students increases.

Keywords: *evaluation of learning outcomes, test lattice, objective test*

ABSTRAK

Pengetahuan guru tentang evaluasi hasil belajar umumnya masih kurang, termasuk guru-guru SD yang ada di tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta melakukan transformasi pengalaman dalam pengelolaan soal evaluasi hasil belajar para guru SDN Pamulang Timur 2 dan SDN Keranggan, Tangerang Selatan. Strategi pelatihan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah pengembangan soal objektif pada para guru peserta pelatihan. Selanjutnya diadakan pelatihan dengan materi tentang pengembangan kisi-kisi soal dan soal objektif untuk ujian akhir semester murid SD. Untuk mengetahui kompetensi para guru SD peserta pelatihan diberikan tugas mengembangkan kisi-kisi dan soal objektif. Hasil pengembangan ditelaah dan diberikan masukan oleh para pelatih. Hasil dari pelatihan ini kesulitan para guru dalam pengembangan kisi-kisi dan soal objektif dapat dipecahkan, sehingga kualitas pengembangan kisi-kisi dan soal objektif untuk murid SD meningkat.

Kata kunci: *evaluasi hasil belajar, kisi-kisi soal, soal objektif.*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan berdasarkan UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 sampai dengan 5, yaitu:

1. Setiap warga negara berhak mendapat pen-didikan.
2. Setiap warga negara wajib mengikuti pen-didikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
3. Pemerintah mengusahakan dan menyeleng-garakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.
4. Negara memprioritaskan anggaran pendi-dikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan Nasional.
5. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan

peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia membuat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan. Pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 8 disebutkan bahwa : Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Hasil proses pembelajaran di SD diukur dengan ulangan dan ujian. Ulangan dan ujian adalah salah satu alat yang penting untuk mengukur kompetensi peserta didik, maka agar diperoleh hasil pengukuran perlu digunakan instrumen yang valid. Salah satu instrumen tersebut adalah soal objektif. Pengetahuan tentang pengembangan soal objektif pada Guru SD adalah pengetahuan yang perlu diasah agar soal yang dikembangkan dapat mengukur ketercapaian proses pembelajaran pada peserta didik dengan tepat.

Di kota Tangerang Selatan, khususnya di wilayah Pamulang berjumlah 40 SD negeri dan 32 SD swasta. Agar salah

satu kompetensi guru dalam mengembangkan alat evaluasi dapat dicapai dengan baik, maka guru perlu diberi materi tentang alat ukur yang cukup dan mendapatkan pelatihan tentang pengembangan soal sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan. Dalam rangka meningkatkan keterampilan mengembangkan soal, staf akademik Universitas Terbuka (UT) memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan soal untuk guru di Kota Tangerang Selatan.

UT sebagai lembaga Pendidikan Tinggi wajib ikut membangun masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Menurut UU No.12 Tahun 2012, pasal 1 ayat 9, Perguruan Tinggi mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan unsur Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Unsur Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekolah Dasar di wilayah Tangerang Selatan masih mempunyai guru-guru yang

belum berlatar belakang bidang ilmu kependidikan, sehingga masih dibutuhkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran. Guru-guru yang sudah berlatar belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pun kemampuan untuk mengukur hasil proses pembelajaran masih kurang. Keberhasilan belajar peserta didik antara lain diukur dari penilaian hasil belajar. Jika para Guru belum trampil dalam mengembangkan alat evaluasi hasil belajar maka hasil belajar tidak dapat terukur dengan baik. Selain itu, keberagaman kemampuan para guru SD dalam mengembangkan alat evaluasi hasil belajar juga dapat menyebabkan hasil belajar peserta didik yang bias. Hal ini antara lain disebabkan oleh lemahnya pengetahuan guru dalam mengembangkan alat evaluasi yang terstandar. Dengan demikian masih diperlukan pelatihan dan pendampingan pengembangan soal bagi guru-guru SD di Tangerang Selatan.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UT memberi pelatihan dan pendampingan pengembangan soal kepada para Guru SDN Pamulang Timur 2 dan SDN Keranggan di Kota Tangerang Selatan setelah terlebih dahulu

berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dinas pendidikan dan Kepala SDN di dua sekolah tersebut.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Memberikan pengetahuan kepada guru SDN Pamulang Timur 2 dan SDN Keranggan di Tangerang Selatan tentang evaluasi hasil belajar.
- b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru SD dalam mengembangkan soal yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran.
- c. Melakukan transformasi pengalaman dalam pengelolaan soal untuk evaluasi hasil belajar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan para guru dalam membuat soal untuk evaluasi hasil ujian yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan guru telah mengikuti pelatihan pengembangan soal untuk evaluasi hasil belajar diharapkan dapat ditularkan kepada guru-guru di SD lainnya di Tangerang Selatan, sehingga hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat berkelanjutan.

Hasil pelatihan dan pendampingan pengembangan soal ujian untuk Guru SD ini diharapkan akan meningkatkan kinerja Guru. Para Guru mampu mengembangkan kisi-kisi dan soal yang valid dalam mengukur kompetensi proses pembelajaran murid-murid di SD. Dengan soal yang valid maka akan diketahui hasil pembelajaran yang seharusnya dicapai oleh para peserta didik SD.

KAJIAN TEORI

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya, melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan, dan sebagainya (Muslim, 2014).

Dari hasil penelitian Anggraeni (2016) diketahui bahwa ada fenomena masih banyaknya guru yang mengalami kesulitan dalam merencanakan dan mengadakan ulangan harian. Selain itu, guru sering tidak menyadari penilaian yang dilakukan melalui ulangan harian tidak sesuai dengan

tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penyusunan tes yang baik, yaitu: penentuan tujuan tes, penyusunan kisi-kisi tes, penulisan soal, pene-laahan soal (validasi soal), perakitan soal menjadi perangkat tes, uji coba soal termasuk analisisnya, bank soal, penyajian tes kepada siswa, skoring (pemeriksaan jawaban siswa). Salah satu langkah yang jarang atau tidak pernah dilakukan guru adalah uji coba dan analisis butir tes (Lasiman, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, pada kesempatan ini akan dilakukan pengabdian pada masyarakat guru tentang pengembangan butir soal tes, khususnya butir tes objektif.

METODE PELAKSANAAN

Strategi Pendekatan

Agar program Pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan lancar, Tim harus berkoordinasi dengan UPTD Dinas Pendidikan, dan Kepala Sekolah SD setempat, serta guru-guru yang ada di SDN Pamulang Timur 2 dan SDN Keranggan. Koordinasi ini untuk menjelaskan maksud dan tujuan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Tangerang Selatan,

yaitu tentang pengembangan soal evaluasi hasil belajar bagi guru SD. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, Tim melakukan pelatihan dan pendampingan pengembangan soal kepada para Guru SDN Pamulang Timur 2 dan SDN Keranggan Tangerang Selatan, sejumlah 32 orang guru.

Langkah-langkah Kegiatan

1. Berkoordinasi dengan UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan pamulang dan Kecamatan Setu di Tangerang Selatan
2. Berkoordinasi dengan Kepala SD
3. Setiap Kepala Sekolah SD menunjuk guru yang akan diikuti sebagai peserta pelatihan. Kriteria Guru yang akan menjadi peserta pelatihan adalah:
 - a. Guru yang memiliki masalah dalam pengembangan soal.
 - b. Maksimal peserta pelatihan 20 Guru/kelas.
4. Memberikan *pre test* kepada peserta pelatihan.
5. Memberikan materi pelatihan.
6. Guru diminta mengembangkan kisi-kisi soal pada salah satu mata pelajaran yang diajarkan.

7. Guru diminta mengembangkan set soal sesuai kisi-kisi soal pada salah satu mata pelajaran yang diajarkan.
8. Soal dan kisi-kisi yang telah dikembangkan oleh Guru SD peserta pelatihan diberi umpan balik oleh para fasilitator pelatihan (Tim Pengabdian kepada masyarakat UT).
9. Memberikan *post test* kepada peserta pelatihan.
Pelatihan dan pendampingan pengembangan soal untuk guru SD dilakukan dengan rincian kegiatan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rincian pelatihan dan pendampingan pengembangan soal ujian

No.	Kegiatan	Pelaksana
1.	Mengidentifikasi Guru SD peserta pelatihan.	Kepala Sekolah SD dan Tim Pengabdian kepada masyarakat UT
2.	Mengumpulkan data Guru SD peserta pelatihan	Tim Pengabdian kepada masyarakat UT
3.	Mengembangkan <i>pre test</i> untuk mengetahui kebutuhan materi pelatihan pengembangan soal ujian	Tim Pengabdian kepada masyarakat UT (tdk jadi dilakukan)
4.	Malaksanakan <i>pre test</i>	Tim Pengabdian kepada masyarakat
5.	Menganalisis hasil <i>pre test</i>	Tim Pengabdian kepada masyarakat

6.	Mengembangkan materi pelatihan pengembangan soal objektif	Tim Pengabdian kepada masyarakat
7.	Menelaah materi pelatihan pengembangan soal objektif	Tim Pengabdian kepada masyarakat
8.	Merevisi materi pelatihan sesuai hasil telaah	Tim Pengabdian kepada masyarakat
9.	Melaksanakan pelatihan	Pelatih: Agus Tatang S. Fasilitator: Tim Pengabdian kepada masyarakat UT
10.	Mendampingi pengembangan soal objektif	Pelatih: Agus Tatang S. Fasilitator: Tim Pengabdian kepada masyarakat UT
11.	Memberikan umpan balik hasil pengembangan soal ujian dari para Guru SD peserta pelatihan	Pelatih: Agus Tatang S. Fasilitator: Tim Pengabdian kepada masyarakat UT
12.	Memberikan <i>post test</i> kepada peserta pelatihan.	Pelatih: Agus Tatang S. Fasilitator: Tim Pengabdian kepada masyarakat UT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi dan diskusi dengan para guru sebelum pelatihan, diketahui bahwa masih ada guru yang belum mengetahui:

1. Cara mengembangkan butir soal objektif yang dapat mengukur tujuan pembelajaran

2. Cara mengembangkan kisi-kisi soal ulangan yang baik.
3. Format pembuatan kisi-kisi yang sesuai dengan dari hasil diklat yang diselenggarakan kementerian pendidikan dan kebudayaan
4. Format pengemangan butir soal sesuai dengan dari hasil diklat yang diselenggarakan kementerian pendidikan dan kebudayaan .

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut dilakukan pelatihan pengembangan kisi-kisi dan butir soal objektif dengan materi dari hasil diklat kementerian pendidikan dan kebudayaan . Setelah dilakukan pelatihan, para guru diminta mengembangkan kisi-kisi soal dan mengembangkan butir soal objektif sesuai mata pelajaran yang dipilih oleh para guru.

Kisi-kisi soal dan butir soal yang sudah dikembangkan oleh para guru peserta pelatihan, selanjutnya diperiksa oleh para instruktur. Hasil pemeriksaan Kisi-kisi soal dan butir soal, didiskusikan dengan para guru peserta pelatihan. Kekurangan dan capaian pengembangan kisi-kisi soal dan butir soal disampaikan untuk perbaikan.

Dari diskusi tersebut guru peserta pelatihan diminta memperbaiki kekurangan pengembangan kisi-kisi soal dan butir soal sampai dihasilkan kisi-kisi soal dan butir soal yang baik dan dapat mengukur tujuan proses belajar yang diinginkan.

Pada akhir pelatihan dilakukan identifikasi kompetensi pengembangan kisi-kisi soal dan butir soal objektif melalui wawancara. Dari hasil wawancara dengan para guru peserta pelatihan diketahui

bahwa masalah dalam pengembangan kisi-kisi soal dan butir soal para guru telah teratasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan hasil kerja pengembangan kisi-kisi soal dan butir soal objektif dari para guru peserta pelatihan diketahui bahwa kompetensi para guru dalam pengembangan kisi-kisi dan butir soal objektif telah teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggraini-Lili. (2016). Peningkatan Kompetensi guru Menyusun Butir Soal Bermutu Melalui Program Workshop. Jakarta: *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*. Vol.1. No.2, Desember 2016. <https://i-rpp.com/index.php/jipk/article/download/715/708>. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2018.
- Lasiman, Rustam, Suprijanto-Agus, Suhaila. Pengembangan Butir Soal Tes Hasil Belajar Siswa di SDN 2 Kelapa Tujuh di Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal vol.2 nomor 2 Duta Palapa*. <http://repository.ut.ac.id/7012/1/Jurnal%20vol%201%20nomor%202%20DUTA%20PALAPA.pdf>. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2018.
- Muslim-Ariffin. (2014). *Tes Objektif*. <https://ariffinmuslim.wordpress.com/2014/02/22/tes-objektif/>. Diunduh pada tanggal 14 Oktober 2018.